

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG**

Oleh:

Tika Putrianti , Emidar , dan Yulianti Rasyid  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
email: tikaputrianti@gmail.com

**ABSTRACT**

This article was written to illustrate the effect of using the serial image media aided discovery learning model to writing skill of fable text of VII students of SMP Negeri 2 Padang. This research data is a score in the skills of writing fable texts before and after using the serial image media aided discovery learning model. This study has three results. First, the skills of writing fable texts before using the serial image media aided discovery learning model in the qualification Enough (C). Second, the skill of writing the text of the fable of the students of grade VII SMP Negeri 2 Padang after using the the serial image media aided discovery learning model is qualified More than Enough (LdC). Third, based on the t test concluded that there is a significant influence on the skill of writing fable text because  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,10 > 1,70$ ).

**Kata kunci:** *pengaruh, discovery learning, media gambar berseri, teks fabel*

**A. Pendahuluan**

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis dapat mengarahkan siswa secara aktif dalam mengekspresikan dan menyampaikan berbagai ide, gagasan, pendapat untuk berbagai tujuan secara tepat dan sistematis. Ide, gagasan dan pendapat tersebut dapat berupa pengalaman, penemuan dan lainnya. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan sehingga tercipta tulisan yang menarik.

Keterampilan menulis teks yang harus dipelajari oleh siswa SMP kelas VII pada semester genap salah satunya adalah keterampilan menulis teks fabel. Menulis teks fabel dalam Kurikulum 2013 tercantum pada Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan KD 4.16 yaitu memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Salah satu tujuan pembelajaran yang terdapat dalam KD 4.16 yaitu siswa mampu menulis teks fabel dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Dalam hal ini, sebelum memerankan fabel, siswa dituntut mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah teks fabel.

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya

mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. (Harsiati, dkk., 2016: 194-195).

Dalam menulis teks fabel, siswa harus memahami materi struktur teks fabel. Menurut Harsiati, dkk. (2016:209), struktur teks fabel ada empat yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Pertama, orientasi adalah bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan waktu. Kedua, komplikasi adalah konflik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain. Ketiga, resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah. Resolusi merupakan bagian pemecahan masalah yang dialami tokoh. Keempat, koda adalah bagian terakhir teks fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

Selain struktur teks fabel, unsur intrinsik juga harus dipahami dalam menulis teks fabel. Menurut Nurgiyantoro (2010:23), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur tersebut yaitu (1) tema, (2) penokohan, (3) latar, (4) alur, dan (5) sudut pandang. Pertama, tema yaitu gagasan dasar yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks. Kedua, tokoh, para pelaku yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi. Tokoh dalam cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Ketiga, alur atau plot, peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak berifat sederhana. Peristiwa-peristiwa tersebut tersusun karena adanya sebab-akibat di dalam cerita. Keempat, latar. Latar merupakan landas tumpu terjadinya sebuah peristiwa di dalam sebuah cerita. Latar terbagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Kelima, sudut pandang. Sudut pandang merupakan posisi atau cara penulis dalam menyampaikan peristiwa-peristiwa yang terdapat di dalam cerita.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Februari 2018 di SMP Negeri 2 Padang dengan ibu Netti, M.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal itu berkaitan dengan kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis. Kedua, siswa kesulitan menulis teks fabel berdasarkan strukturnya (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Kesulitan tersebut disebabkan siswa belum begitu memahami hakikat masing-masing struktur teks fabel. Ketiga, siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur intrinsik teks fabel (penokohan, latar dan alur). Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan pengembangan penokohan, penggambaran latar, dan penulisan alur cerita pada salah satu tulisan teks fabel siswa. Keempat, siswa kurang memahami EBI. Hal tersebut dibuktikan masih banyak terdapat kesalahan EBI dalam tulisan siswa.

Solusi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk menulis. Model pembelajaran yang cocok digunakan dengan permasalahan penelitian ini adalah model discovery learning. Penerapan model discovery learning ini dibantu oleh sebuah media, yaitu media gambar berseri. Model discovery learning berbantuan media gambar berseri membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam menulis. Selain itu, dengan memberikan gambar secara langsung pada siswa akan membuat imajinasi siswa berkembang lebih luas. Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap model discovery learning berbantuan media gambar berseri mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa dalam menulis teks fabel.

Penggunaan model ini juga didasarkan kepada hasil penelitian pembelajaran yang pernah dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning dengan media gambar berseri lebih menarik dan mampu menggugah keingintahuan siswa terhadap materi teks fabel. Pembelajaran yang dibantu dengan menggunakan media seperti gambar berseri yang berwarna-warni dapat meningkatkan gairah dan antusias siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran. Hal itu terbukti dengan suasana pembelajaran yang berlangsung tertib dan antusias saat pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning.

Mengacu pada latar belakang masalah dan teori yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Kedua, mendeskripsikan kemampuan menulis teks fabel siswa setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Ketiga, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena menggunakan angka-angka sebagai data, yaitu berupa skor yang diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:10) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan data ditampilkan hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013:72). Jenis eksperimen ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu). Eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan (Suryabrata, 2011:92). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini digunakan karena penelitian hanya memerlukan satu kelompok sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa VII SMP Negeri 2 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 256 orang siswa. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 yang berjumlah sebanyak 32 siswa.

Variabel penelitian ini adalah (1) keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri dan (2) keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri.

Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar berseri.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks fabel. Tes keterampilan menulis teks fabel ini diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang ditetapkan adalah sebagai berikut. Pertama, tulisan teks fabel sesuai dengan struktur teks fabel. Kedua, tulisan teks fabel mengandung unsur intrinsik teks fabel, yaitu penokohan, latar, dan alur. Ketiga, tulisan teks fabel siswa sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Data penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posstest. Teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan memberikan tes kepada sampel penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks fabel. Langkah kerja dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut. Pertama, membaca dan memeriksa teks fabel yang ditulis siswa. Kedua, memberi skor terhadap tulisan teks fabel siswa berdasarkan indikator penilaian. Ketiga, mengubah skor menjadi nilai. Keempat, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. Kelima, mengklasifikasikan hasil keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan model

discovery learning berbantuan media gambar berseri, dan hasil keterampilan menulis teks fabel siswa sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri berdasarkan skala 10. Keenam, membuat diagram batang hasil belajar keterampilan menulis teks fabel siswa. Ketujuh, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap hasil belajar menulis teks fabel siswa. Kesembilan, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini diuraikan tiga hal mengenai hasil tes keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang, yaitu sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri. Kedua, keterampilan menulis fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri. Ketiga, pengaruh penggunaan model discovery learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri**

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks fabel siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri (pretest) sebesar 60,55. Dari rata-rata hitung tersebut, dapat disimpulkan bahwa pretest keterampilan menulis teks fabel berada dalam kualifikasi Cukup (C). Rata-rata hitung dan KKM digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri. Besarnya KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII SMP Negeri 2 Padang adalah 78. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang lebih rendah dari KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. Pertama, indikator struktur teks fabel adalah 60,94. Kedua, indikator unsur instrinsik teks fabel adalah 57,42. Ketiga, indikator EBI adalah 63,28.

Keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang dikualifikasikan atas 3 kelompok berikut. Pertama, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 13 orang (40,63%). Kedua, Cukup (C) terdiri atas 7 orang (21,88%). Ketiga, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 12 orang (37,50%).

#### **2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang sesudah Menggunakan Model Discovery learning Berbantuan Media Gambar Berseri**

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks fabel siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri sebesar 73,44. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks fabel siswa sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri berada dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. Pertama, indikator struktur teks fabel adalah 68,75. Kedua, indikator unsur instrinsik teks fabel adalah 68,75. Ketiga, indikator EBI adalah 82,81.

Keterampilan menulis teks fabel sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang dikualifikasikan atas 4 kelompok berikut. Pertama, Baik Sekali (BS) terdiri atas 4 orang (12,50%). Kedua, Baik (B) terdiri atas 7 orang (21,88%). Ketiga, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 12 orang (37,50%). Keempat, Cukup (C) terdiri atas 9 orang (28,13%).

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model discovery learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang, dapat disimpulkan tiga hal berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 60,55.

Kedua, keterampilan menulis teks fabel sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,44.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks fabel dengan menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri karena  $t_{hitung}=5,10 > t_{tabel}=1,70$ . Dengan demikian, hipotesis kerja (H1) yang berbunyi "Penggunaan model discovery learning berbantuan media gambar berseri" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang" diterima dan hipotesis nol (H0) yang berbunyi "Penggunaan model discovery learning berbantuan media gambar berseri" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang" ditolak.

Berdasarkan simpulan tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model discovery learning berbantuan media gambar berseri agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks fabel. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. Ketiga, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Emidar, M.Pd. dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

#### **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsiati Titik, dkk 2016. (Buku Siswa) *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratiwi, Ririn. (2016). "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Solok". (Skripsi). UNP: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.